Wisata Gunung Bromo Kembali Dibuka Untuk Wisatawan Dengan Protokol Kesehatan Ketat

Senin, 31 Agustus 2020

Gunung Bromo kembali dibuka untuk wisatawan mulai 28 Agustus 2020. Keputusan ini diambil berdasarkan kesepakatan empat kepala daerah dan Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS). Pembukaan hanya berlaku untuk kawasan Gunung Bromo, sementara Gunung Semeru masih ditutup.

Penerapan protokol kesehatan yang ketat menjadi syarat utama pembukaan wisata. Sistem kuota diterapkan dengan pembelian tiket secara online di situs bookingbromo.bromotenggersemeru.org. Pengunjung diwajibkan berusia minimal 14 tahun dan maksimal 60 tahun, menggunakan masker dan sarung tangan, serta dicek suhu tubuhnya.

Pembatasan jumlah pengunjung diberlakukan di setiap lokasi wisata. Bukit cinta hanya 28 orang per hari, Penanjakan 178 orang, Bukit Kedaluh 86 orang, Savana Teletubies 347 orang, Mentigen 100 orang, sedangkan Kawah Bromo tetap ditutup.

Untuk menjamin penerapan protokol kesehatan, Gubernur Khofifah telah mengirimkan ribuan masker, vitamin, dan hand sanitizer kepada pengelola wisata, masyarakat suku Tengger, dan masyarakat yang mengelola wisata di kawasan Bromo.

Dengan pembukaan bertahap ini, diharapkan ekonomi Provinsi Jawa Timur dapat terdongkrak secara bertahap.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.